

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan memberikan aplikasi pendidikan kesehatan tentang DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) menggunakan audio visual terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa :

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni terjadi data subjektif didapatkan klien mengatakan tidak mengerti tentang penyakit DHF. Data objektif didapatkan klien tampak kebingungan, takut terkena penyakit DHF, dan skor quisoner yang didapatkan 2 karena hanya menjawab 1 pertanyaan.

##### **5.1.2 Diagnosa**

Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi.

##### **5.1.3 Intervensi**

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosa keperawatan yaitu defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi. Intervensi yang diberikan kepada klien yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit DHF dan cara pencegahan penyakit DHF menggunakan media audio visual sesuai dengan penelitian Listya dan Rudatin (2018) yang berjudul Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik PSN DHF.

#### **5.1.4 Implementasi**

Implementasi hari pertama dilakukan pada tanggal 02 Juni 2021 yaitu mengkaji kemampuan pengetahuan ibu dan anak tentang penyakit DHF dan kontrak waktu untuk melakukan pendidikan kesehatan pada tanggal 03 Juni 2021 pukul 10.00 WIB. Pada hari kedua pada tanggal 03 Juni 2021 pukul 10.00 WIB melakukan pendidikan kesehatan melalui audiovisual yaitu berbentuk video terhadap ibu dan An.R tentang pencegahan penyakit DHF. Kemudian dilanjutkan pada hari ketiga tanggal 04 Juni 2021 pukul 13.00 WIB melakukan penerapan pencegahan DHF yang sudah dijelaskan pada hari sebelumnya yaitu pendidikan kesehatan tentang cara pencegahan penyakit DHF.

Aplikasi pendidikan kesehatan yang diberikan melalui metode audio visual yaitu video dan dilakukan pre test dan post test hasil menyatakan ada nya peningkatan terhadap An.R yaitu dilakukan pre test An.R hanya dapat menjawab 1 pertanyaan yaitu 2 skor dan setelah diberikan penkes melalui video An.R dilakukan post test dan dapat menjawab 4 pernyataan yaitu 8 skor.

#### **5.1.5 Evaluasi**

Evaluasi untuk diagnosa keperawatan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi terdapat pengaruh yang signifikan mengenai adanya peningkatan pengetahuan An.R terhadap penyakit dan pencegahan DHF menggunakan aplikasi metode audio visual yaitu video dan skor quisoner yang didapatkan 8 karena menjawab 4 pertanyaan.

#### **5.1.6 Analisis Aplikasi Tindakan Audio Visual**

Dengan menggunakan metode audio visual terhadap tingkat pengetahuan anak berjalan efektif dengan cara memberikan pendidikan kesehatan melalui video tentang pencegahan DHF dan

dilakukan pre test terlebih dahulu agar tahu tingkat pengetahuan anak sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan DHF dapat menjawab 1 pertanyaan mendapatkan 2 skor lalu setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video tentang pencegahan DHF dilakukan post test dapat menjawab 4 pertanyaan mendapatkan 8 skor.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa keperawatan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain:

### **5.2.1 Bagi Perawat**

Meningkatkan wawasan asuhan keperawatan pada anak tentang *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode audio visual.

### **5.2.2 Bagi Klien dan Keluarga**

Dapat mengaplikasikan tentang perawatan anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), dengan menggunakan metode audio visual sehingga dapat dilakukan secara mandiri.

### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai dasar untuk teori mengenai sumber wawasan sesuai dengan profesi yang sedang di tekuni.

### **5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.